

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK TEKS HASIL OBSERVASI

Ekarina Oktasari¹, Edi Suryadi²
Universitas Tridinanti Palembang
ekamoncoss@gmail.com¹, edi_suryadi@univ-tridinanti.ac.id²

ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran menggunakan metode demonstrasi berbantuan media audio visual terhadap kemampuan menyimak laporan teks hasil observasi pada siswa kelas VII SMPN I Banyuasin II. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas VII.A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran dan kelas VII.B sebagai kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional dan sampel penelitian sebanyak 66 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes (*pretest* dan *posttest*) dan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha serta teknik pengolahan data menggunakan perhitungan *uji-t* dengan Program SPSS 22.0. Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini, yaitu media audiovisual, sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kemampuan menyimak teks hasil observasi. Nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol adalah 61,52 dan rata-rata *posttest* kelas kontrol adalah 69,97. Sedangkan, nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 68,58 dan rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 74,67. Kemudian, pair sampel t-test untuk kelas kontrol memiliki nilai hitung 10.018 dan pair sampel kelas eksperimen memiliki nilai hitung 8.465 dan nilai hitung penelitian keduanya \geq nilai hitung table yaitu 0,3388 untuk derajat kebebasan 32. Hipotesis penelitian yaitu nilai t_{hitung} sebesar 2,309 dan jika dibandingkan dengan t_{tabel} kisaran 64 dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,2423. Hal ini berarti bahwa hipotesis penelitian H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audiovisual dibandingkan metode konvensional dalam pembelajaran terhadap kemampuan menyimak dalam laporan teks hasil observasi siswa kelas VII SMPN 1 Banyuasin II.

Kata Kunci: Media audiovisual, menyimak teks hasil observasi

THE USE OF AUDIO VISUAL MEDIA ON THE ABILITY OF LISTENING TO TEXT OBSERVATIONS

ABSTRACT This study aims to determine the effect of learning strategies using demonstration methods assisted by audio-visual media on the ability to listen to text reports from observations in class VII students of SMPN I Banyuasin II. This research is a quantitative research. The research sample consisted of two classes, namely class VII.A as an experimental class using audiovisual media in learning and class VII.B as a control class using conventional learning methods and a sample of 66 students. Data collection techniques use tests (*pretest* and *posttest*) and reliability tests use the Alpha formula and data processing techniques use t-test calculations with the SPSS 22.0 program. The independent variable (*independent variable*) in this study is audiovisual media, while the dependent variable (*dependent variable*) is the ability to listen to the observed text. The average value of the control class *pretest* was 61.52 and the control class *posttest* average was 69.97. While the average *pretest* score of the experimental class was 68.58 and the average *posttest* of the experimental class was 74.67. Then, the t-test sample pair for the control class has a calculated value of 10.018 and the experimental class sample pair has a calculated value of 8.465 and the calculated value of both studies $>$ the calculated table value is 0.3388 for 32 degrees of freedom. The research hypothesis is that the tcount value is 2.309 and if compared to the ttable range of 64 with a significance level of 0.05 which is equal to 0.2423. This means that the research hypothesis H_a is accepted and H_0 is rejected. So it can be concluded that there is a significant influence between the use of audiovisual media compared to conventional methods in learning on the ability to listen in the text reports observed by class VII students of SMPN 1 Banyuasin II.

Keywords: Audiovisual media, listening to the text of the observations

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek, yaitu terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca, dan terampil menulis. Dari empat aspek tersebut pada dasarnya ialah satu kesatuan yang saling berhubungan yang tidak dapat dipisahkan, dapat dikatakan berpikir yang mendasari kemampuan berbahasa. Sejalan dengan pendapat Nurjamal, Sumirat, dan Darwis, (2019, p. 2) dapat dikatakan terampil berbahasa dengan baik, apabila orang itu menguasai keempat aspek itu dengan sama baiknya. Artinya, ia terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca, dan terampil menulis

Menyimak merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan suatu informasi atau pengetahuan baru. Dengan menyimak maka pengetahuan seseorang dapat bertambah, karena tujuan utama menyimak untuk memperoleh informasi yang disampaikan oleh orang lain. Sejalan dengan Daeng, Amir, dan Hamsa (2010, p. 5) menyimak adalah salah satu keterampilan berkomunikasi (*communication skill*) yang paling sering digunakan di dalam kehidupan sehari-hari misalnya di dalam situasi berbicara, tatap muka, mengikuti kuliah, ceramah, mendengarkan radio, di dalam kegiatan-kegiatan profesional, perdagangan, dan lain-lain.

Dapat kita lihat dengan berdasarkan Kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia saat ini adalah berbasis teks. Teks tersebut dapat berupa lisan maupun tulisan. Pembelajaran berbasis teks ini membawa dan melatih mental anak

sesuai dengan perkembangannya. Hal ini juga melatih anak untuk berpikir kritis sesuai dengan apa yang ada dalam kehidupan nyata. Selain itu, siswa akan belajar mandiri dan guru hanya sebagai fasilitator, dan siswa akan belajar mandiri, dengan itu guru harus mempunyai strategi agar sikap pengetahuan dan keterampilan tercapai dalam kompetensi yang direncanakan sebelumnya.

Pada saat peneliti mewawancarai ibu Komalasari guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMPN 1 Banyuasin II bahwa, tidak semua siswa aktif mendengarkan guru saat menjelaskan materi pada saat pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran bahasa Indonesia, keberhasilan dalam suatu pembelajaran juga harus adanya kerja sama yang baik antara guru dan siswa. Tidak hanya itu ada beberapa faktor rendahnya keterampilan menyimak siswa pada saat pembelajaran berlangsung diantaranya: 1) Sikap siswa yang merendahkan keterampilan menyimak, 2) Jumlah siswa yang banyak juga mempengaruhi suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif, 3) kurangnya interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran di kelas. Faktor lain yang menyebabkan pelajaran belum terlaksana dengan baik yaitu faktor guru yang menggunakan strategi pembelajaran belum bervariasi dan cenderung berceramah sehingga guru perlu mengubah strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

Strategi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran disebut strategi pembelajaran. Dalam hal ini strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisikan tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan

tertentu. Dengan adanya strategi pembelajaran yang digunakan guru maka diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan bagi siswa. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat maka dapat menyelesaikan persoalan, masalah, kesulitan, dan hambatan yang dialami oleh siswa dan guru. Strategi pembelajaran akan diperlukan pada saat pembelajaran menyimak laporan teks hasil observasi. Pada SMPN 1 Banyuasin II pembelajaran menyimak sudah diberikan kepada siswa dengan materi menyimak laporan teks hasil observasi. Pembelajaran menyimak laporan teks hasil observasi biasanya dilakukan dengan cara guru membacakan teks laporan observasi di depan kelas dan siswa duduk mendengarkan di meja masing-masing. Dapat kita lihat pembelajaran dengan cara seperti ini sudah tidak efektif lagi diterapkan pada siswa di era digital. Hal ini siswa sudah terbiasa mendapatkan informasi secara cepat dan akurat dengan bantuan teknologi. maka dari itu diperlukan inovasi dalam pembelajaran menyimak laporan teks hasil observasi dengan penggunaan media yang akan diterapkan pada saat pembelajaran berlangsung.

Penggunaan media *audio visual* dapat menjadi suatu inovasi baru dalam pembelajaran menyimak laporan teks hasil observasi yang tadinya guru hanya membacakan untuk siswa, maka dengan menggunakan media audio visual siswa menyimak laporan teks hasil observasi melalui tayangan video yang akan ditayangkan oleh guru. Dengan menggunakan media ini, siswa tidak hanya mendapatkan rangsangan lewat indera pendengaran saja, tetapi juga lewat indera penglihatan. Dengan

demikian proses pembelajaran menyimak laporan teks hasil observasi dapat lebih bermakna dan kecil kemungkinan terjadinya kekeliruan pada saat penyampaian isi laporan teks hasil observasi yang di tayangkan. Terkait dengan hal tersebut, media audio visual berperan penting dalam menyampaikan materi menjadi lebih menarik, agar dapat diterima secara efektif oleh siswa. Media ini juga dapat mempermudah siswa menemukan gagasan atau isi yang terkandung dalam materi laporan teks hasil observasi yang disimak. Sifatnya yang dapat dilihat dan didengar juga diharapkan menjadi salah satu agar siswa lebih bersemangat, kreatifitas dan minat dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap Ibu Komalasari guru mata pelajaran bahasa Indonesia ke sekolah kelas VII SMPN 1 Banyuasin II mengatakan bahwa sebagian besar siswa kurang memiliki keterampilan menyimak. Selain itu, menurut guru mata pelajaran bahasa Indonesia bahwa rendahnya keterampilan menyimak siswa diketahui pada saat komunikasi yang mereka gunakan sehari-hari di sekolah, kadang juga ada siswa yang tidak mau menjawab pertanyaan dari guru atau dalam kegiatan lain.

Berdasarkan kompetensi dasar nomor 3.8 pada silabus kurikulum 2013 revisi tahun 2017 Bahasa Indonesia kelas VII, maka siswa diharapkan agar bisa memproduksi dari hasil simakan laporan teks hasil observasi yang sesuai dengan karakteristik teks yang akan di tayangkan berbentuk audio visual, memproduksi dalam hal ini siswa mampu untuk menggambarkan, menelaah struktur, menuliskan, serta menjelaskan laporan hasil teks observasi yang telah di tayangkan

dengan kaidahnya. Teks laporan hasil observasi merupakan sebuah teks yang akan memaparkan hasil observasi secara sistematis dan objektif berdasarkan kenyataan atau fakta yang ada. Teks laporan observasi mendeskripsikan tentang bentuk, ciri, dan sifat umum suatu objek. Objek yang dideskripsikan dapat berupa manusia, benda, hewan, tumbuhan, atau berbagai peristiwa yang terjadi di dunia ini.

Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan fakta yang terjadi di lapangan diketahui bahwa hasil dari nilai rata-rata menyimak laporan teks hasil observasi masih rendah. Dari jumlah 98 populasi bahwa ketika proses pembelajaran menyimak laporan teks hasil observasi tidak mencapai Ketuntasan Minimal (KKM) siswa di bawah 60% ketika mewawancarai guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Permasalahan lain yang menyebabkan kurang maksimalnya hasil yang diperoleh siswa saat menyimak laporan teks hasil observasi diketahui dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia aspek menyimak pada kelas VII SMPN 1 Banyuasin II. Bahwa guru kurang menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk aspek menyimak. Guru kurang menggunakan variasi media pembelajaran. Sehingga dalam pembelajaran tersebut, siswa cenderung senang bermain saat pembelajaran berlangsung, tidak fokus mendengarkan penjelasan guru, dan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Peneliti memilih SMPN 1 Banyuasin II didasarkan dengan keadaan dan kondisi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut. Berdasarkan pengamatan bersama Ibu Komalasari guru mata pelajaran,

menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran belum optimal sehingga mempengaruhi keterampilan dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya media dalam proses pembelajaran tersebut. Melalui media audio visual diharapkan mampu memberikan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam hal menyimak laporan teks hasil observasi. Media audio visual dapat memudahkan siswa melihat kronologi suatu objek simak laporan teks hasil observasi yang ditayangkan dengan tepat. peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode media audio visual, sehingga memungkinkan dapat meningkatnya kemampuan menyimak laporan teks hasil observasi siswa kelas VII di SMPN Banyuasin II. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di SMPN 1 Banyuasin II berkaitan dengan *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Laporan Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMPN 1 Banyuasin II*.

Menyimak merupakan salah satu kemampuan berbahasa diantara empat kemampuan berbahasa lain seperti menulis, membaca, dan berbicara. pembelajaran menyimak bukan hanya semata-mata penyajian materi dengan mendengarkan segala sesuatu informasi melainkan ada proses pemahaman yang harus dikembangkan. Sejalan dengan Setiawati (2014, p.18) menyatakan bahwa menyimak merupakan kegiatan yang memerlukan proses karena dalam proses menyimak minimal melalui tahapan-tahapan mendengarkan, memahami, dan menafsirkan. Dengan demikian menyimak dapat dipandang sebagai kegiatan mental itulah

sebabnya menyimak dikatakan bersifat aktif-reseptif. Dengan begitu menurut Nurjamal, Sumirat, dan Darwis, (2019, p.2) menyimak merupakan keterampilan yang pertama kali dipelajari dikuasai manusia. Sejak manusia bayi, bahkan sejak dalam kandungan sang ibu, kita sudah mulai belajar menyimak.

Dapat kita ketahui bahwa teks laporan hasil observasi merupakan teks yang menyampaikan juga melaporkan informasi berdasarkan hasil pengamatan dan analisis secara sistematis dan tidak menyertakan diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan). Sejalan dengan Nasution, Nurbaiti, Arfannudin (2021, p. 12) bahwa teks laporan hasil observasi adalah teks yang memuat penjabaran umum atau melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan (observasi). Teks laporan observasi disebut juga sebagai teks klasifikasi. disebut teks klasifikasi karena berisi klasifikasi tentang jenis-jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu. Teks laporan hasil observasi memiliki sifat faktual atau berdasarkan fakta yang ada. Teks laporan hasil observasi merupakan sebuah teks yang akan memaparkan hasil observasi secara sistematis dan objektif berdasarkan kenyataan atau fakta yang ada.

Media audio visual ialah media yang dapat didengar dan dapat pula dilihat oleh panca indera kita secara lebih spesifik media audio visual. Menurut Suryani, Setiawan, dan Putra (2018, p. 52) Audio-visual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik, untuk menyampaikan pesan-pesan audio-visual. Pengajaran melalui audio-visual. Menurut Arsyad dalam Suryani, Setiawan, Putra, (2018, p. 53) memiliki karakteristik

pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti penggunaan tape recorder, proyektor visual yang lebar. Jadi, pembelajaran dengan memanfaatkan audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya bergantung pada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa.

METODE

Penelitian secara umum diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode ilmiah baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif (Sukmadinata, 2010, p. 5). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen, yaitu satu kelas eksperimen diberikan perlakuan (diajarkan dengan menggunakan media audiovisual dan satu sebagai kontrol yang tidak dikenakan perlakuan (diajarkan dengan model konvensional) kemudian kelas tersebut diajarkan materi yang sama dalam menyimak teks hasil observasi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013, p. 308). Maka penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Banyuasin II dengan langkah tersebut, untuk pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan teknik tes.

Tes adalah penilaian hasil belajar baik tertulis atau lisan untuk mengetahui kemampuan siswa (Sudjana, 2016, p. 35). Untuk memperoleh data tes penelitian ini, peneliti melakukan tes tertulis dengan tes awal (*pretest*) dan akhir (*posttest*)

kepada sampel penelitian. Sedangkan teknik analisis data menggunakan *t-test* yang akan dibantu dengan program SPSS 26.

HASIL PENELITIAN

Hasil dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa model pembelajaran media audio visual memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan menyimak teks hasil observasi. Dalam hal ini, peneliti menjabarkan hasil tes awal dan tes akhir berdasarkan kriteria penilaian menyimak teks hasil obsevasi.

Hasil *Pretest posttest* Kemampuan Teks Hasil Observasi Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada kelas kontrol, diperoleh hasil *pretest* dan *posttest* nilai kemampuan menyimak teks hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banyuasin II. Berikut hasil perolehan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol dalam Meninyak Teks Hasil Observasi

No	Inisial siswa	Pretest	Posttest
1.	Ai	50,0	66,0
2.	Al	74,0	76,0
3.	AMF	60,0	63,0
4.	ANS	70,0	77,0
5.	Ca	63,0	69,0
6.	D.S	57,0	63,0
7.	D.A	54,0	55,0
8.	Er	55,0	63,0
9.	J.R	70,0	83,0
10.	Kr	55,0	69,0
11.	Ka	58,0	74,0
12.	K.	57,0	60,0

13.	M.A.S	70,0	73,0
14.	M.F	69,0	75,0
15.	M.I	67,0	76,0
16.	M.P.A.P	52,0	62,0
17.	M.R	58,0	60,0
18.	MA	70,0	80,0
19.	MAR	51,0	58,0
20.	M.M	55,0	63,0
21.	M.R.S	63,0	73,0
22.	M.R	65,0	70,0
23.	N.Y	70,0	82,0
24.	O.R	60,0	70,0
25.	P.O	70,0	86,0
26.	P.S	57,0	60,0
27.	R.S	55,0	63,0
28.	RE	54,0	70,0
29.	R.O	70,0	87,0
30.	T.P	53,0	66,0
31.	WA	63,0	74,0
32.	WE	76,0	77,0
33.	Y.L	59,0	66,0
	Rata-rata kelas	61,52	69,97
	Sum	2.030	2.309

Dari tabel 1 di atas diketahui bahwa skor rata-rata kemampuan menyimak teks hasil observasi siswa kelas kontrol memperoleh hasil *pretest* 61,52 sedangkan hasil *posttest* skor rata-rata mengalami peningkatan menjadi 69,97.

Hasil *Pretest posttest* Kemampuan Menulis Teks Hasil Observasi Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada kelas eksperimen, diperoleh hasil *pretest* dan *posttest* nilai kemampuan menyimak teks hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banyuasin II. Berikut hasil perolehan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas eksperimen dalam Meninyak Teks Hasil Observasi

No.	Inisial Siswa	Pretest	Posttest
1.	A.O	69,0	70,0
2.	A.C.C	65,0	66,0
3.	AN	5,0	90,0
4.	A.A.Z	68,0	70,0
5.	D.A	80,0	90,0
6.	F.M.P	68,0	73,0
7.	I.A	77,0	80,0
8.	I.B	59,0	66,0
9.	J.H	66,0	73,0
10.	K.N	85,0	86,0
11.	M.H.A	75,0	82,0
12.	M.H	67,0	70,0
13.	M.I.N	61,0	64,0
14.	M.P	65,0	77,0
15.	M.P.R	75,0	86,0
16.	M.R	73,0	77,0
17.	M.A.P	68,0	75,0
18.	M.W	55,0	68,0
19.	N.R	80,0	82,0
20.	N.P	60,0	70,0
21.	N.K.P	73,0	80,0
22.	P.B.L	71,0	73,0
23.	P.A.S	84,0	86,0
24.	R.T.P	66,0	68,0
25.	R.C.P	59,0	67,0
26.	SA	60,0	76,0
27.	S.A	59,0	66,0
28.	S.N.S	73,0	80,0
29.	SO	60,0	63,0
30.	T.N.R	74,0	80,0
31.	V.M	62,0	66,0
32.	W.A.P	74,0	83,0
33.	W.F	57,0	61,0
Rata-rata kelas		68,58	74,67
Sum		2.263	2.464

Dari tabel 2 di atas diketahui bahwa skor rata-rata kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen memperoleh hasil *pretest* 68,58, sedangkan hasil *posttest* skor rata-rata mengalami peningkatan menjadi 74,67.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media audio visual terhadap menyimak laporan hasil observasi siswa kelas VII SMPN 1 Banyuasin II untuk kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan program SPSS 22.0 yaitu independent Sampel *T-Test*. Kriteria hipotesis diterima adalah jika t hitung lebih besar daripada t tabel maka ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran berbantuan media audio visual terhadap kemampuan menyimak dalam laporan teks hasil observasi siswa kelas VII SMPN 1 Banyuasin II. H_a : strategi pembelajaran berbantuan media video berpengaruh dibandingkan dengan model konvensional dalam kemampuan menyimak dalam laporan teks hasil observasi siswa kelas VII SMPN 1 Banyuasin II. H_o : strategi pembelajaran berbantuan media audio visual tidak berpengaruh dibandingkan dengan model konvensional dalam kemampuan menyimak dalam laporan teks hasil observasi siswa kelas VII SMPN 1 Banyuasin II.

Independent Samples Test

Le
ven
e's
Tes
t
for

t-test for Equality of Means

	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Standard Error	95% Confidence Interval of the Difference
Equality of Variances								
Levene	.011	.91823	2.366	66	.046	2.876	.163	(2.549, 3.204)
t-test for Equality of Means								
Control								
Experimental								
t-test for Equality of Means								
Control								
Experimental								

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai t hitung sebesar 2,309 dan jika dibandingkan dengan t tabel kisaran 64 dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,2423. Hal ini berarti bahwa hipotesis penelitian H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audiovisual dibandingkan metode konvensional dalam pembelajaran terhadap kemampuan menyimak laporan teks hasil observasi siswa kelas VII SMPN 1 Banyuasin II.

PEMBAHASAN

Peneliti ini dilakukan di sekolah SMPN 1 Banyuasin II dan dimulai pada awal Maret 2022. Sampel dalam penelitian ini diambil secara purposive sampling dengan sumber data untuk pertimbangan tertentu, sehingga dapat lebih

terekplorasi kondisi sosial yang dipelajari oleh siswa. Kelas yang dipakai untuk dijadikan sample yaitu kelas VII.A sebanyak 33 siswa sebagai kelas eksperimen dan VII.B sebanyak 33 siswa sebagai kelas kontrol. Peneliti memberikan *pretest* kepada kelompok sampel penelitian yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum menerapkan media audiovisual untuk mengetahui perbedaan sebelum mendapatkan pemberlakuan pembelajaran dan sesudah diberlakukan media audiovisual pembelajaran. Pertemuan pada kelas eksperimen yaitu *pretest* pada saat pelaksanaan tes awal dilanjutkan dengan penerapan penggunaan media audio visual sebanyak enam kali dan diakhiri dengan *posttest* atau yang sering disebut dengan tes akhir, sedangkan pada kelas kontrol yang pertama dilaksanakan yaitu *pretest* dilanjutkan dengan mengikuti pembelajaran yang telah direncanakan sebanyak enam kali pertemuan pada materi ajar ini dan dilanjutkan dengan *posttest*.

Penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pelaku yang memberikan materi kepada siswa, dan menjadi observer pada penilaian pertama yang diberikan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu, Ibu Komalasari, S.Pd. dan penilai kedua Ibu Lilis Suherma, S.Pd. dilakukan pada tahapann perancangan penelitian dengan cara menyiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat pedoman penilaian, menyiapkan materi sesuai topik yang digunakan dalam penelitian. Berikut adalah deskripsi frekuensi dan persentase dari data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan eksperimen dalam pembelajaran menggunakan media audio visual terhadap kemampuan menyimak laporan teks

hasil observasi siswa kelas VII SMPN 1 Banyuasin II.

Hasil dari data deskripsi frekuensi dan persentase dari data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan skor *pretest* kelas kontrol bahwa ada 6 siswa yang berada pada kategori sangat kurang (18,2%), kemudian kategori kurang sebanyak 16 siswa (48,5%), kategori cukup sebanyak 10 siswa (30,3%), kategori baik sebanyak 1 siswa (3,0%) dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat baik. Disimpulkan bahwa pada *pretest* kontrol rata-rata siswa berada pada kategori kurang. Kemudian, pada *posttest* kontrol terdapat siswa yang berada pada kategori sangat baik yaitu sebanyak 2 siswa (6,1%), kategori baik sebanyak 8 siswa (24,2%), kategori cukup sebanyak 12 siswa (36,7%), kategori kurang sebanyak 11 siswa (33,3%) dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat kurang. Dalam pembelajaran tanpa menggunakan media ajar, kemampuan siswa dalam menyimak laporan hasil observasi kurang masih dalam kategori cukup dan hanya terdapat 2 siswa yang berada pada kategori sangat baik. Ini membuktikan bahwa, tanpa penerapan media dalam pembelajaran dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan menyimak dalam laporan teks hasil observasi siswa.

Selanjutnya hasil dari data skor *pretest* kelas eksperimen bahwa tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat kurang, kemudian kategori kurang sebanyak 12 siswa (36,4%), kategori cukup sebanyak 13 siswa (39,4%), kategori baik sebanyak 8 siswa (24,2%) dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat baik. Disimpulkan bahwa pada *pretest* eksperimen rata-rata siswa berada pada kategori cukup. Kemudian, pada

posttest eksperimen terdapat siswa yang berada pada kategori sangat baik yaitu sebanyak 5 siswa (15,2%), kategori baik sebanyak 11 siswa (33,3%), kategori cukup sebanyak 14 siswa (42,4%), kategori kurang sebanyak 3 siswa (9,1%) dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat kurang. Setelah diberlakukannya media pembelajaran di kelas eksperimen, maka tes akhir atau *posttest* terdapat siswa yang berkategori sangat baik. Ini membuktikan bahwa, penerapan media audio visual dalam pembelajaran menyimak laporan teks hasil observasi mempengaruhi perkembangan kemampuan menyimak siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perolehan data serta pembahasan dan pendahuluan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa setelah melakukan tes awal dan tes akhir penelitian, maka diperoleh data nilai t hitung sebesar 2,309 dan jika dibandingkan dengan t tabel kisaran 64 dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,2423. Hal ini berarti bahwa hipotesis penelitian H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audiovisual dibandingkan metode konvensional dalam pembelajaran terhadap kemampuan menyimak laporan teks hasil observasi siswa kelas VII SMPN 1 Banyuasin II.

DAFTAR PUSTAKA

Daeng, K., Amir, dan J. Hamsa, A. (2010). *Pembelajaran keterampilan menyimak*. Makassar: Bibliografi

Nasution, S., Nurbaiti, dan Arfannudin. (2021). *Teks laporan hasil observasi untuk tingkat SMP Kelas VII*. Medan: Guepedia.

Nurjamal, D., Sumirat, dan M. Darwis, R. (2019). *Terampil berbahasa*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, N. (2016) *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryani, N., Setiawan, A. dan Putria, A. (2018). *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

Setiawati, I. (2014). Pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap motivasi belajar siswa di MI Al-Bahri Kebon Nanas Jakarta. Skripsi tidak diterbitkan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sukmadinata.N.S. (2010). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.